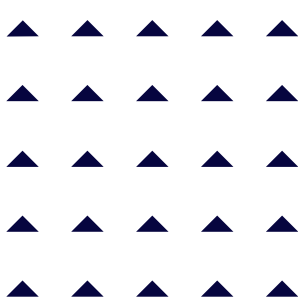
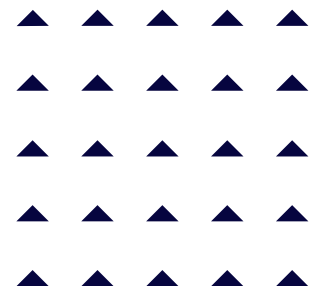


TEKNIK AKUNTANSI KEUANGAN SEKTOR PUBLIK

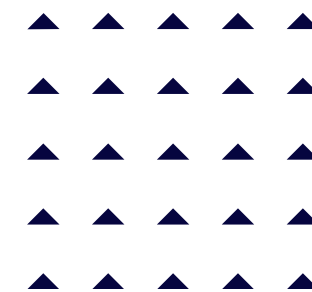


NAMA ANGGOTA KELOMPOK 8

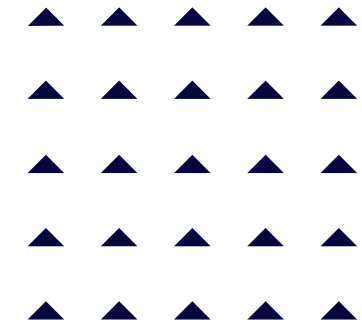
NAZREY ADITYA RIANDI
2313031080



SUERNA
2313031081



MATERI PRESENTASI



**Teori Akuntansi
Sektor Publik**



**Manfaat Standar
Akuntansi Sektor Publik**



**Hambatan Dalam Menghasilkan
Laporan Keuangan Sektor Publik
yang Relevan**



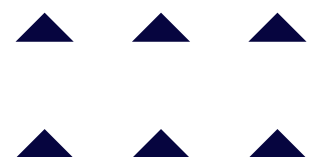
**Teknik-Teknik Akuntansi
Keuangan Sektor Publik**



**Standar Akuntansi
Sektor Publik**

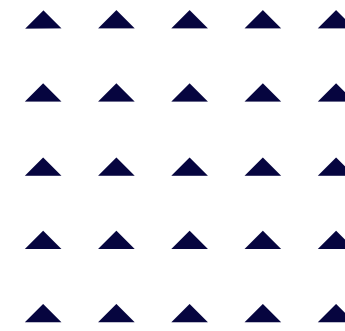


**Sistem Pencatatan
Akuntansi Keuangan
Sektor Publik**



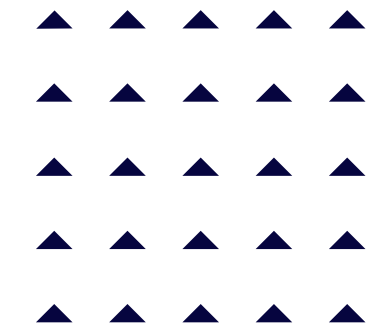
TEORI AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

Teori akuntansi memiliki kaitan yang erat dengan akuntansi keuangan, terutama pelaporan keuangan kepada pihak eksternal. Akuntansi sektor publik sendiri merupakan salah satu cabang dari ilmu akuntansi. Oleh karena itu, pengembangan teori akuntansi sektor publik sangat tergantung pada perkembangan ilmu akuntansi.



Pengembangan akuntansi dalam bidang publik bertujuan untuk memperbaiki praktik yang ada saat ini. Ini berkaitan dengan usaha untuk meningkatkan mutu laporan keuangan sektor publik, yaitu laporan keuangan yang dapat menyajikan informasi keuangan yang relevan dan dapat dipercaya.

HAMBATAN DALAM MENGHASILKAN LAPORAN KEUANGAN SEKTOR PUBLIK YANG RELEVAN



OBJEKTIVITAS

TEPAT WAKTU

KONSISTENSI

EKONOMIS DALAM PENYAJIAN

DAYA BANDING

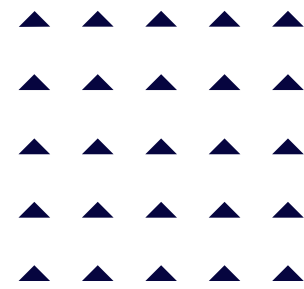
MATERIALISTIS



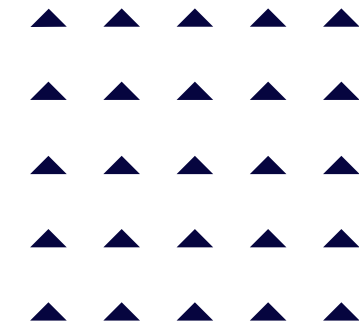
STANDAR AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

Standar akuntansi merupakan pedoman atau prinsip-prinsip yang mengatur perlakuan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan untuk tujuan pelaporan kepada para pengguna laporan keuangan

Standar akuntansi sangat diperlukan untuk menjamin konsistensi dalam pelaporan keuangan. Tidak adanya standar akuntansi yang memadai akan menimbulkan umplikasi negatif berupa rendahnya reliabilitas dan objektivitas informasi yang disajikan. inkonsistensi dalam pelaporan keuangan serta menyulitkan dalam proses audit.



MANFAAT STANDAR AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK



01

Meningkatkan kualitas dan reabilitas laporan akuntansi dan keuangan organisasi sektor publik, khususnya dalam hal ini organisasi pemerintahan

02

Meningkatkan kinerja keuangan dan perekonomian.

03

Mengusahakan harmonisasi antara persyaratan atas laporan ekonomis dan keuangan.

04

Mengusahakan harmonisasi antara yurisdiksi dengan menggunakan standar yang sama.

TEKNIK-TEKNIK AKUNTANSI KEUANGAN SEKTOR PUBLIK



Teknik Akuntansi Anggaran

Teknik akuntansi anggaran merupakan teknik akuntansi yang menyajikan jumlah yang dianggarkan dengan jumlah aktual dan secara berpasangan (double entry).



Teknik Akuntansi Komitmen

Akuntansi komitmen adalah sistem akuntansi yang mengakui transaksi dan pencatatannya pada saat order dikeluarkan. Tujuan utama akuntansi komitmen adalah untuk pengendalian anggaran, agar manajer dapat mengendalikan anggaran,



Teknik Akuntansi Dana (Fund Accounting)

pengertian dana dimaknai sebagai dana kas (cash fund). Tiap-tiap dana tersebut harus ditempatkan pada laci secara terpisah, beberapa tagihan harus diambilkan dari satu laci dan tagihan lain dari laci yang lainnya. Namun saat ini dana dimaknai sebagai non kas dan utang diperhitungkan di dalamnya.



SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI KEUANGAN SEKTOR PUBLIK

A, SINGLE ENTRY

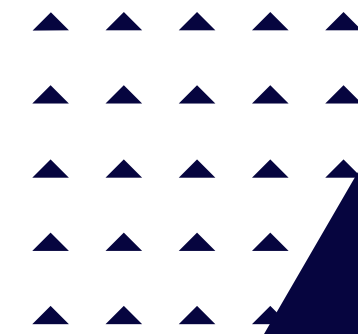
Sistem pencatatan single entry sering disebut juga dengan sistem tata buku tunggal atau tata buku. Pada sistem ini, pencatatan transaksi ekonomi dilakukan dengan mencatatnya satu kali. Transaksi yang berakibat bertambahnya kas akan dicatat pada sisi penerimaan dan transaksi yang berakibat berkurangnya kas akan dicatat pada sisi pengeluaran. Pencatatan semacam ini disebut pembukuan dan merupakan bagian kecil dari akuntansi.

B. Double Entry

Sistem pencatatan double entry atau juga disebut dengan tata buku berpasangan adalah sistem pencatatan di mana transaksi ekonomi di catat dua kali. Oleh karena itu, pada sistem pencatatan double entry terbagi dua sisi yaitu debit di sisi kiri dan kredit di sisi kanan

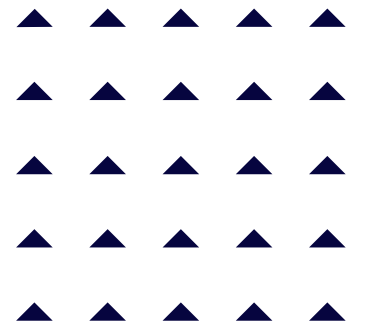
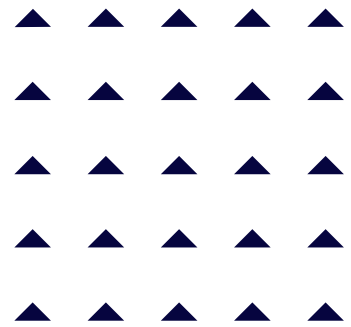
C. Triple Entry

Sistem pencatatan triple entry adalah pelaksanaan pencatatan dengan menggunakan sistem pencatatan double entry, ditambah dengan pencatatan pada buku anggaran.

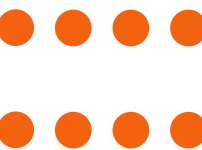
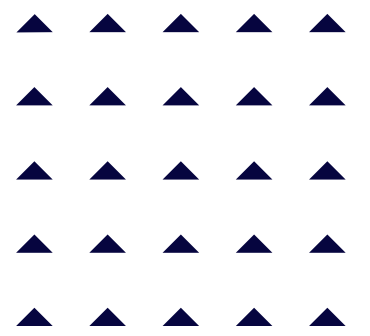


**THANK YOU FOR YOUR
ATTENTION**

ANY QUESTIONS?



STUDI KASUS



Pada tahun 2025, Pemerintah Kota Bandung menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual secara penuh untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Penerapan ini dilakukan setelah BPK menilai bahwa laporan tahun sebelumnya masih kurang lengkap karena belum mencatat seluruh aset dan kewajiban. Dalam prosesnya, pemerintah kota menggunakan teknik akuntansi anggaran untuk membandingkan antara anggaran dan realisasi, serta akuntansi komitmen agar setiap pengeluaran tercatat sejak order dikeluarkan. Selain itu, sistem pencatatan ditingkatkan dari double entry menjadi triple entry, sehingga seluruh transaksi otomatis terhubung dengan buku anggaran. Setelah enam bulan berjalan, hasilnya cukup positif. Laporan keuangan menjadi lebih akurat, dan Kota Bandung berhasil meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK. Namun, masih terdapat kendala berupa kurangnya pemahaman sebagian pegawai tentang akuntansi dana (fund accounting), terutama dalam memisahkan dana bantuan dan dana rutin.

Pertanyaan:

1. Jika Anda menjadi konsultan keuangan Pemerintah Kota Bandung, strategi apa yang akan Anda rekomendasikan untuk mengoptimalkan penerapan SAP berbasis akrual dan peningkatan kapasitas SDM akuntansi publik?
2. Bagaimana penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan Pemerintah Kota Bandung?

Thank you
for
listening!

